

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perendaman benih cabai dengan ekstrak rimpang kunyit (*C. domestica* Val.) berpengaruh signifikan dalam menghambat pertumbuhan jamur *F.oxysporum* secara *in vivo*. Konsentrasi ekstrak 0,04% telah mampu mengurangi serangan jamur *F.oxysporum* pada tanaman cabai merah sampai berusia tiga minggu apabila dibandingkan dengan kontrol negatif DMSO 1% dan kontrol positif Dithane M-45 0,2%. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata benih yang tumbuh sebesar 75%, kejadian penyakit sebesar 5%, keparahan penyakit sebesar 8,33% dan kematian tanaman sebesar 0%. Adanya penghambatan terhadap jamur *F.oxysporum* secara *in vivo* membuktikan bahwa dalam ekstrak kasar rimpang kunyit mengandung senyawa-senyawa aktif yang bersifat antifungi, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam mengendalikan penyakit layu Fusarium.

B. Saran

Dalam penelitian ini digunakan aplikasi rimpang kunyit dengan cara perendaman biji cabai dalam berbagai konsentrasi ekstrak. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya digunakan aplikasi yang berbeda dalam penggunaan ekstrak, yaitu dengan cara penyemprotan ekstrak pada tanaman. Hal ini untuk membandingkan efektifitas dari kedua aplikasi ekstrak tersebut. Apabila

aplikasi ekstrak yang akan digunakan dengan cara perendaman benih, maka lamanya perendaman benih dalam ekstrak rimpang kunyit perlu ditambah lagi. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan skala penelitian semi lapangan.

